

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan Industri Unit Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) turut memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi. Di negara berkembang seperti Indonesia, tentunya UMKM dapat menyerap banyak tenaga kerja dan tentunya dapat mengatasi tingkat pengangguran yang tinggi di Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM, pada pasal 1 dinyatakan bahwa usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha mikro atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dalam Undang-Undang ini. Terdapat banyak UMKM di Indonesia yang sudah banyak berkontribusi pada perekonomian Indonesia, tetapi UMKM masih memiliki banyak kendala termasuk masalah penyusunan laporan keuangan. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 pasal 35 (1) menyatakan bahwa Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dikelompokkan berdasarkan kriteria modal usaha atau hasil penjualan tahunan. Pasal 35 (2) menyatakan bahwa kriteria modal usaha sebagaimana dimaksud ayat (1) digunakan pendirian atau pendaftaran kegiatan usaha.

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2019:7). Penyusunan laporan keuangan dilakukan dengan kegiatan mencatat, mengelompokkan, mengikhtisarkan, dan menyajikan data keuangan. Laporan keuangan dapat menjadi tolak ukur pemilik dalam memperhitungkan keuntungan yang diperoleh, modal yang dicapai pemilik. Setiap keputusan yang diambil oleh pemilik usaha akan didasarkan pada laba yang didapat, oleh karenanya suatu laporan keuangan sangat penting bagi pemilik usaha dalam mengambil keputusan.

Seiring dengan berkembangnya UMKM di Indonesia, Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) menerbitkan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan

menengah (SAK EMKM) yang dibentuk untuk membantu UMKM dalam pengelolaan dan penyusunan laporan keuangan yang baik dan transparan. SAK EMKM adalah standar akuntansi keuangan yang berdiri sendiri yang dapat digunakan oleh entitas yang memenuhi definisi entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan sebagaimana yang diatur dalam SAK ETAP dan karakteristik dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). SAK EMKM secara eksplisit mendeskripsikan konsep entitas bisnis sebagai salah satu asumsi dasarnya dan oleh karena itu untuk dapat menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, entitas harus dapat memisahkan kekayaan pribadi pemilik dengan kekayaan dan hasil usaha entitas tersebut, dan antara suatu usaha/entitas dengan usaha/entitas lainnya. SAK EMKM dibuat sederhana untuk mengatur transaksi umum yang dilakukan oleh EMKM dan dasar pengukurannya murni menggunakan biaya historis sehingga EMKM cukup mencatat aset dan liabilitasnya sebesar biaya perolehannya. Laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM yaitu Laporan Laba Rugi, Laporan posisi keuangan, dan Catatan Atas Laporan Keuangan (CaLK).

Akuntansi berperan penting dalam proses pencatatan dan pelaporan keuangan (Farhan., dkk, 2020:47). Terdapat siklus akuntansi yang menjadi dasar dalam memahami proses terbentuknya suatu laporan keuangan. Laporan keuangan berfungsi untuk memberikan informasi terkait keuangan suatu usaha yang bermanfaat bagi pemilik usaha. Penyusunan laporan keuangan dapat dilakukan dengan berbagai cara baik manual maupun menggunakan bantuan aplikasi, seperti menggunakan excel, aplikasi myob, atau salah satu aplikasi sederhana berbasis *android*.

UMKM Dua Sehati merupakan salah satu usaha yang bergerak dibidang perdagangan dengan menyediakan berbagai macam barang dan bahan obat seperti sakatonik, dulcolax, biolysin, polysilane, dan lain sebagainya. Pemilik UMKM Dua Sehati juga membuka jasa pengobatan, jasa periksa asam urat, gula darah, kolestrol, dan jasa sunat. UMKM Dua Sehati didirikan oleh Bapak Nico Tomas dan Ibu Julia pada tahun 2020 yang beralamat di Jalan DePati Ambon, Tanjung Batu, Ogan Ilir, Sumatera Selatan. UMKM Dua Sehati merupakan salah satu usaha perdagangan

yang cukup besar dan memiliki pelanggan yang cukup banyak di daerah Tanjung Baru dan sekitarnya. UMKM Dua Sehati melakukan pencatatan transaksi hanya melakukan pencatatan kas masuk dan kas keluar serta belum melakukan penyusunan laporan keuangan, sehingga UMKM Dua Sehati tidak mengetahui secara tepat keuntungan yang diperoleh setiap bulan.

UMKM Dua Sehati belum melakukan penyusunan laporan keuangan disebabkan karena terbatasnya sumber daya yang dimiliki dimana tidak memiliki karyawan dengan keahlian dalam pembuatan laporan keuangan. Selain itu, kompleksitas dalam pembuatan laporan keuangan yang membingungkan dan rumit membuat UMKM Dua Sehati tidak yakin untuk memperkerjakan orang lain dalam proses pembuatan laporan keuangan. Kurangnya kesadaran pentingnya pembuatan laporan keuangan bagi pemilik UMKM Dua Sehati juga menjadi alasan utama belum adanya laporan keuangan. Tidak adanya laporan keuangan membuat UMKM Dua Sehati tidak dapat mengetahui dengan pasti bagaimana pengelolaan keuangannya. Sehingga, UMKM Dua Sehati membutuhkan laporan keuangan untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam pengelolaan keuangannya.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis bermaksud ingin membantu UMKM Dua Sehati dengan menyusun laporan keuangan menggunakan bantuan aplikasi berbasis *android* Akuntansiku agar lebih mudah mengetahui informasi keuangannya. Oleh karena itu, penulis menuangkannya dalam penulisan laporan akhir yang berjudul **“Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM Dua Sehati”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, pada UMKM Dua Sehati ditemukan permasalahannya yaitu, UMKM Dua Sehati belum melakukan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM dan hanya melakukan pencatatan pengeluaran dan penerimaan kas. Oleh karena itu, dirumuskan masalah pokok pada UMKM Dua Sehati yaitu **“Bagaimana proses penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada UMKM Dua Sehati?”**.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Penulis membatasi ruang lingkup pembahasan hanya pada penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada UMKM Dua Sehati. *Output* berupa Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan, dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) pada UMKM Dua Sehati. Data yang diolah pada periode Januari sampai dengan Maret tahun 2024.

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan dari penulisan Laporan Akhir ini adalah untuk menyusun laporan keuangan pada UMKM Dua Sehati sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) untuk periode Januari sampai Maret 2024.

1.4.2 MANFAAT PENULISAN

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka manfaat dari penulisan Laporan Akhir ini adalah:

1. Bagi Penulis

Sebagai sarana bagi penulis untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta pengaplikasian ilmu yang didapat selama perkuliahan, untuk menganalisis keadaan keuangan perusahaan yang berkaitan dengan SAK EMKM atas pencatatan dan penyajian laporan keuangan.

2. Bagi Perusahaan

Penulisan Laporan Akhir ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi UMKM Dua Sehati untuk melakukan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Sehingga UMKM Dua Sehati dapat mengetahui posisi keuangannya dan mengetahui keuntungannya secara akurat.

3. Bagi Politeknik Negeri Sriwijaya

Penulisan laporan akhir ini diharapkan menjadi bahan pustaka, referensi, serta dapat membantu pembaca khususnya mahasiswa-mahasiswi yang tertarik untuk melakukan penelitian pada bidang yang sama, terkhusus penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017:137), teknik-teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Teknik Wawancara
Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
2. Teknik Pengamatan/Observasi
Pengamatan/Observasi merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.
3. Teknik Dokumentasi
Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya, catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya, foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni yang berupa gambar patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.
4. Triangulasi
Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis pada UMKM Dua Sehati adalah teknik triangulasi. Teknik yang digunakan adalah teknik wawancara dengan memberikan daftar pertanyaan dengan komunikasi langsung pemilik UMKM Dua Sehati terkait data yang diperlukan, dan teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data-data terkait pencatatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen

berbentuk tulisan dan gambar mengenai keuangan yang dilakukan UMKM Dua Sehati.

1.5.2 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2017:193), ada 2 (dua) sumber data yang dapat digunakan, yaitu:

1. Data Primer
Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.
2. Data Sekunder
Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Jenis sumber data yang digunakan penulis dalam laporan akhir ini adalah data primer dan data skunder. Data primer yang digunakan berupa hasil wawancara dengan pemilik UMKM Dua Sehati dan catatan terkait penerimaan dan pengeluaran kas pada UMKM Dua Sehati. Serta data skunder berupa sejarah singkat UMKM Dua Sehati dan sturktur organisasi UMKM Dua Sehati.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberi gambaran secara garis besar mengenai isi laporan akhir secara singkat dan jelas. Oleh karena itu, penulis membagi laporan akhir ini menjadi 5 bab secara sistematis mempunyai hubungan antar bab. Sistematika penulisan ini secara singkat adalah sebagai berikut:

BAB I

PENDAHULUAN

Bab I menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Bab II mencakup landasan-landasan teori yang merupakan dasar dari penulisan laporan akhir ini. Bab ini terdiri dari pembahasan mengenai akuntansi, siklus akuntansi, laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, karakteristik laporan

keuangan, jenis laporan keuangan, karakteristik UMKM, dan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

BAB III

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab III menjelaskan tentang hal-hal yang berhubungan dengan keadaan umum perusahaan. Bab ini menjelaskan tentang sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, aktivitas usaha, serta penyajian informasi keuangan UMKM Dua Sehati terkait: Catatan Penerimaan dan Pengeluaran Kas dan Daftar Saldo awal per 31 Desember 2023.

BAB IV

PEMBAHASAN

Bab IV berisi hasil pembahasan terkait penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada Dua Sehati. Pada bab ini akan dijelaskan mengenai siklus akuntansi dalam proses penyusunan laporan keuangan dengan data untuk periode Januari sampai Maret 2024 yang telah diolah oleh penulis. *Output* dari Penyusunan Laporan Keuangan berdasarkan SAK EMKM terdiri dari Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V merupakan bab penutup dari laporan akhir yang berisikan kesimpulan dari pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya, serta saran yang dapat diharapkan dapat bermanfaat bagi UMKM Dua Sehati dalam penyusunan laporan keuangan.